

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengenalan Industri Kreatif pada Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur – SIKL) Malaysia

Disusun oleh:

Ketua : Inna Kholidasari, ST., MT., Ph.D
Anggota : Ayu Bidiawati JR, ST., M.Eng
Lestari Setiawati, ST., MT.
Yesmizarti Muchtiar, ST., MT.
Indri Azhara Hariyani
Millenia Dwi Tasya

AUGUST 23



Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Bung Hatta

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pengenalan Industri Kreatif Pada Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur – SIKL) Malaysia
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama : Inna Kholidasari, ST., MT., Ph.D
- b. NIK/NIDN : 200207527/1012117401
- c. Pangkat/Golongan : Penata/III.c
- d. Fakultas : Fakultas Teknologi Industri
- e. Program Studi : Teknik Industri
3. Anggota : - Ayu Bidiawati JR., ST., M.Eng
- Lestari Setiawati, ST., MT.
- Yesmizarti Muchtiar, ST., MT.
- Indri Azhara Hariyani (2010017311029)
- Millenia Dwi Tasya (2010017311026)
4. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari
5. Masyarakat sasaran : Siswa SMA Sekolah Internasional Indonesia Kuala Lumpur Malaysia (SIKL)
6. Dana diperoleh dari staf dosen : Rp. 12.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknologi Industri



Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, ST., MT.

Ketua Pelaksana

Inna Kholidasari, ST., MT., Ph.D



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI (FTI)
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus III Universitas Bung Hatta Jl. Gajah Mada No 19 Gunung Pangilun Padang 25173
Email: fti@bunghatta.ac.id website: <http://www.bunghatta.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor :381/SK-AK.16/FTI/VI-2023

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Teknik Industri Semester Genap 2022/2023, yang akan dilaksanakan pada Jumat 9 Juni 2023 dengan agenda Pengenalan Industri Kreatif Pada Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur - SIKL) Malaysia, maka Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta dengan ini menugaskan nama – nama dibawah ini :

Ketua : Inna Kholidasari, ST.,MT.,Ph.D.
Anggota : Ayu Bidiawati JR, ST.,M.Eng
Yesmizarti Muchtiar, ST.,MT.
Lestari Setiawati, ST.,MT.
Indri Azhara Hariyani (2010017311029)
Mellenia Dwi Tasya (2010017311026)

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh yang bersangkutan dan dimaklumi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Dikeluarkan di : Padang
Pada tanggal : 5 Juni 2023
Dekan




Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, ST.,MT.

Tim Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan industri kreatif kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL) dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta, yaitu:

1. Inna Kholidasari, ST., MT., Ph.D
2. Ayu Bidiawati JR, ST., M.Eng
3. Lestari Setiawati, ST., MT.
4. Yesmizarti Muchtiar, ST., MT.
5. Indri Azhara Hariyani (2010017311029)
6. Millenia Dwi Tasya (2010017311026)

Kata Pengantar

Alhamdulillahirrahmanirrahiim, segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat Allah SWT kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan industri kreatif kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL) dapat dilaksanakan. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan pengenalan industri kreatif kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL) dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat, yang dalam hal ini ditujukan pada masyarakat Indonesia yang berada di Kuala Lumpur, Malaysia, khususnya para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di negara Malaysia.

Ide awal kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa SMA Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia untuk bisa menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara berkarya menghasilkan produk-produk industri kreatif yang memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan menjadi amal kebajikan bagi kita Bersama, aamiin yaa Rabbal'alamiin.

Padang, 17 Agustus 2023

Ketua Tim Pelaksana,

Inna Kholidasari, Ph.D
200 207 527

Ucapan Terimakasih

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak luput dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, bersama ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Friny Napasti, M.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL).
2. Dr. Azrita, S.Pi., M.Si. selaku Ketua LPPM Universitas Bung Hatta
3. Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta.
4. Eva Suryani, S.T., M.T. selaku Ketua Prodi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta
5. Staf pengajar dan mahasiswa Prodi Teknik Industri yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SIKL.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan terselenggaranya kegiatan ini sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

Daftar Isi

Tim Pelaksana Kegiatan.....	I
Kata Pengantar.....	II
Ucapan Terimakasih	III
Daftar Isi	IV
1 Pendahuluan	1
1.1 ANALISIS SITUASI	1
1.2 PERMASALAHAN MITRA	2
1.3 TUJUAN.....	3
2 Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	4
2.1 MELAKUKAN PENJAJAKAN KEPADA MITRA.....	4
2.2 PROSES PERIZINAN	4
2.3 TAHAP PELAKSANAAN KEGIATAN.....	4
2.4 PELAPORAN	5
3 Pelaksanaan Kegiatan	6
3.1 KUNJUNGAN KE SIKL.....	6
3.2 PENYAMPAIAN MATERI MENGENAI EKONOMI KREATIF	6
3.2.1 <i>Pengertian Industri Kreatif</i>	7
3.2.2 <i>Subsektor Industri Kreatif</i>	8
3.2.3 <i>Faktor Pendorong Ekonomi Kreatif</i>	10
3.3 PENUTUP.....	12
4 Kesimpulan.....	14
Daftar Pustaka	15

1 Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Pemahaman mengenai konsep ekonomi kreatif diperlukan bagi masyarakat secara dini, baik masyarakat yang berdomisili di Indonesia maupun di luar negeri, khususnya bagi generasi muda yang masih duduk di bangku sekolah. Ekonomi kreatif merupakan konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis ide, gagasan, bakat atau talenta. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merupakan masyarakat Indonesia yang berdomisili dan bekerja di luar negeri. TKI memberikan sumbangan devisa yang besar bagi negara Indonesia. Namun, terdapat persoalan dalam bidang pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya bekerja sebagai TKI di Malaysia, terutama pendidikan yang relevan dengan keberhasilan dalam hal membuka lapangan kerja sendiri di luar negeri. Hal ini dianggap penting karena untuk mendapatkan pekerjaan pada instansi-instansi pemerintah maupun perusahaan-perusahaan di Malaysia, anak-anak TKI yang bekerja di Malaysia harus bersaing dengan pencari kerja berkewarganegaraan Malaysia. Salah satu alternatif yang dapat diambil dalam mengatasi persaingan dalam mendapatkan pekerjaan adalah dengan menciptakan lapangan kerja sendiri. Membuka lapangan kerja sendiri bukan merupakan hal yang mudah. Diperlukan pengetahuan dan wawasan mengenai hal ini yang diberikan sejak dini kepada anak-anak para TKI di bangku sekolah. Salah satu ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan menciptakan karya yang bernilai ekonomis adalah konsep ekonomi kreatif. Dengan memberikan wawasan mengenai ekonomi kreatif kepada siswa/i di sekolah-sekolah, para siswa/i tersebut memiliki bekal untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan berkarya untuk sesuatu yang bernilai ekonomis.

Sebagai suatu kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan lingkup internasional, kegiatan ini mengambil mitra di negara Malaysia yaitu Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL yang beralamat di Lorong Tun Ismail, Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 10 Juli 1969 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 05/1971 tanggal 7 Januari 1971. Sekolah ini berada dibawah

naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur untuk mengejar prestasi dan kualitas Pendidikan. Kualitas Pendidikan yang dimaksud mencakup tenaga Pendidikan dan kependidikan, sarana, output, serta komponen penunjang lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Pendirian SKIL bertujuan untuk pembangunan sumber daya manusia Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Status Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) sekolah ini adalah A untuk semua jenjang Pendidikan (TK, SD, SMP, dan SMA). Total jumlah siswa yang dimiliki SIKL adalah 567 orang. SIKL juga menjalankan program Paket A untuk jenjang Sekolah Dasar, Paket B untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Paket C untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, pada Tahun 2012, SIKL menjadi pusat pembelajaran Universitas Terbuka Pokjar Kuala Lumpur untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di Tingkat Perguruan Tinggi bagi para WNI dan pekerja yang berada di sekitar Kuala Lumpur. Pada saat ini, SIKL belum memberikan materi pembelajaran yang berkenaan dengan konsep ekonomi kreatif. Pengenalan mengenai konsep ekonomi Kreatif diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL).

1.2 Permasalahan Mitra

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SKIL) merupakan Sekolah Internasional untuk jenjang TK, SD, SMP, dan SMA. Untuk Tahun Ajaran 2022/2023, jumlah siswa SMA Kelas 12 berjumlah 56 orang. Sistem pendidikan dan materi mata pelajaran di SKIL mengikuti sistem pendidikan yang ada di Indonesia di mana konsep mengenai ekonomi kreatif belum diberikan sebagai materi pembelajaran anak didik. Pengelola SKIL merasakan diperlukannya pemberian materi mengenai konsep ekonomi kreatif kepada anak didik, terutama siswa di jenjang SMA. Hal ini dianggap penting karena, anak didik di SIKL yang umumnya adalah anak-anak TKI yang bekerja di Malaysia, akan menghadapi persaingan dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih keras karena harus bersaing dengan pencari kerja berkewarganegaraan Malaysia. Dengan mempunyai bekal untuk menciptakan lapangan kerja sendiri yaitu cara menciptakan karya-karya yang bernilai ekonomis, kesulitan dalam menghadapi persaingan mendapatkan lapangan kerja dapat dikurangi. Menciptakan karya yang bernilai ekonomis bukan hal yang mudah, sehingga SIKL

berpendapat bahwa konsep ekonomi kreatif perlu diberikan secara dini, terutama untuk siswa di jenjang SMA, sehingga nantinya siswa-siswa tersebut dapat mengembangkan kreatifitasnya secara mandiri dalam menciptakan karya yang bernilai ekonomis.

1.3 Tujuan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan mengenai konsep Ekonomi Kreatif kepada siswa Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL) sebagai upaya pembekalan secara dini dalam menghadapi persaingan memperoleh lapangan kerja.

2 Metode Pelaksanaan Kegiatan

2.1 Melakukan Penjajakan kepada Mitra

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pengumpulan informasi mengenai mitra yaitu Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia, khususnya untuk jenjang SMA. Selain pengumpulan informasi, juga dilakukan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut beserta tema kegiatan yang akan dilakukan. Penjajakan kepada mitra dilakukan secara online dengan menggunakan e-mail maupun aplikasi WhatsApp. Diskusi ini melibatkan tim dosen Prodi Teknik Industri Universitas Bung Hatta dengan pihak SIKL.

2.2 Proses Perizinan

Proses perizinan merupakan tahapan yang sangat penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini disebabkan karena kegiatan ini dilakukan di luar negeri (Malaysia) yang memiliki prosedur dan regulasi yang harus dipenuhi sehingga kegiatan ini dapat dilakukan. Komunikasi yang intensif dilakukan dengan perwakilan SIKL secara online melalui e-mail dan aplikasi WhatsApp mengenai persyaratan yang harus dipenuhi sehingga perizinan untuk melakukan kegiatan diperoleh.

2.3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengenalan industri kreatif pada siswa SMA di SIKL dilakukan secara luring oleh dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Bung Hatta. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan diskusi yang diselingi *games* agar penyampaian materi menjadi lebih menarik bagi siswa SMA SIKL. Materi yang disampaikan diperoleh dari berbagai referensi akademik yang relevan dengan industri kreatif dan cara penyampaian disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter siswa SMA pada umumnya.

2.4 Pelaporan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dituangkan dalam dokumen Laporan Kegiatan PKM sebagai pelaporan terlaksananya kegiatan kepada LPPM Universitas Bung Hatta.

3 Pelaksanaan Kegiatan

3.1 Kunjungan ke SIKL

Kunjungan ke SIKL di Malaysia dilakukan oleh Tim PKM Prodi Teknik Industri Universitas Bung Hatta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa pada tanggal 9 Juni 2023. Tim PKM disambut oleh beberapa staf pengajar Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yaitu Ibu Friny Napasti, M.Pd. Pada awal kegiatan, pertemuan diisi dengan temu ramah dan diskusi. Temu ramah diisi dengan penyampaian informasi mengenai hal-hal terkait instansi masing-masing pihak, seperti visi dan misi, sistem pembelajaran, program-program yang dilaksanakan, baik dari Prodi Teknik Industri Universitas Bung Hatta maupun SMA SIKL Malaysia. Hal ini dilakukan oleh Tim PKM dalam rangka mempromosikan Prodi Teknik Industri Universitas Bung Hatta secara internasional, yaitu ke negara Malaysia. Diskusi yang dilakukan berkenaan dengan potensi-potensi program lanjutan yang bisa diadakan sehingga antar mitra dapat saling memberikan dan mengambil manfaat di masa yang akan datang. Gambar 3.1. memperlihatkan suasana kunjungan dan diskusi yang dilakukan di SIKL Malaysia.

3.2 Penyampaian Materi mengenai Ekonomi Kreatif

Materi mengenai ekonomi kreatif disampaikan kepada 42 orang siswa SMA SIKL oleh mahasiswa yang diselingi dengan diskusi yang melibatkan seluruh peserta kegiatan. Selain itu, *games* berupa pertanyaan sederhana mengenai materi maupun hal yang berkenaan dengan Bapak Proklamator Bung Hatta juga dilakukan pada kegiatan ini. Siswa yang berhasil menjawab dengan benar akan diberikan hadiah yang bertemakan Universitas Bung Hatta.



Gambar 3.1. Kunjungan dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Industri ke SIKL

3.2.1 Pengertian Industri Kreatif

Beberapa referensi menjelaskan definisi dan pengertian mengenai industri kreatif, diantaranya:

- “Industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut” (Departemen Perdagangan RI, 2008, Ginting, 2017).
- Ekonomi kreatif merupakan konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis ide, gagasan, bakat atau talenta dimana nilai ekonomi suatu barang tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tapi lebih kepada pemanfaatan kreatifitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi (Purnomo, 2016).

- Ekonomi Kreatif merupakan salah satu konsep ekonomi dimana Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama yang memanfaatkan secara intensif teknologi informasi dan kreativitas (Fadhilah, 2019).
- Sebuah konsep di era baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumberdaya manusianya sebagai faktor produksi utama (El Hasanah, 2015).
- Konsep ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia (Hasan, 2018).

Dengan demikian, ekonomi kreatif memiliki karakteristik sebagai berikut (Universitas STEKOM, 2022):

- Ide dan gagasan sebagai ide utama oleh pelaku ekonomi.
- Adanya kreasi intelektual dalam sektor usahanya.
- Kegiatan usahanya bersifat terbuka dan tidak terbatas.
- Menghasilkan produk yang bernilai kreatif.
- Adanya kerjasama dari berbagai pihak.
- Memiliki konsep yang bersifat relatif dan mudah tergantikan.

3.2.2 Subsektor Industri Kreatif

Subsektor yang merupakan industri berbasis kreativitas menurut Ginting (2008) adalah:

a. Periklanan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan (komunikasi satu arah dengan menggunakan medium tertentu), yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan.

b. Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro sampai dengan level mikro.

c. Pasar Barang Seni

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet.

d. Kerajinan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya.

e. Desain

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

f. Fesyen

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, konsultasi lini produk fesyen, serta distribusi produk fesyen.

g. Video, Film, dan Fotografi

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi produk video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron, dan pameran film.

h. Permainan Interaktif

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.

i. Musik

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

j. Seni Pertunjukan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan, desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.

k. Penerbitan dan Percetakan

Kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencarian berita. Sub sector ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas,

blanko cek, giro, surat andil, obligasi surat saham, surat berharga lainnya, passport, tiket pesawat terbang, dan terbitan khusus lainnya, penerbitan foto, grafir, kartu pos, formulir, poster, percetakan lukisan, termasuk rekaman mikro film.

l. Layanan Komputer Piranti Lunak

Kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengolahan data, pengembangan *database*, pengembangan *software*, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur *software*, desain piranti *software* dan *hardware*, serta desain portal termasuk perawatannya.

m. Televisi dan Radio

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi, dan pengemasan acara televisi, penyiaran, dan transmisi konten acara televises dan radio, termasuk kegiatan *station relay* (pemancar kembali) siaran radio dan televisi.

n. Riset dan Pengembangan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi dan penerapan ilmu dan pengetahuan tersebut untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, termasuk yang berkaitan dengan humaniora seperti penelitian di bidang sastra, bahasa, dan seni, serta jasa konsultasi bisnis dan amanjemen.

3.2.3 Faktor Pendorong Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif membutuhkan faktor pendorong sehingga industri-industri yang menggunakan onsep ekonomi kreatif dapat berkembang. Faktor pendorong bertumbuh-kembangnya ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:

a. Kreativitas dalam sektor ekonomi

Kreativitas merupakan suatu proses mental seseorang dalam memunculkan ide dan gagasan yang sifatnya baru. Kreativitas yang ada dalam perekonomian biasanya memiliki tujuan untuk meningkatkan pemasukan dan hasil perekonomian.

b. Teknologi maju

Kemajuan teknologi adalah salah satu tunpuan dalam sektor perekonomian kreatif. Kemudahan akses yang dapat diambil dari kemajuan teknologi dapat membantu kemajuan perekonomian.

c. Tenaga kerja

Manusia merupakan sumber daya yang menjadi penggerak perekonomian. Jika tenaga kerja memadai dan berkualitas, maka perekonomian yang dijalankan juga akan berjalan dengan baik.

d. Kemudahan dalam akses komunikasi

Akses komunikasi yang mudah akan memberikan dampak positif yang besar pada keberhasilan pelaku ekonomi melakukan usaha industrinya.

e. Media sosial

Media sosial merupakan platform yang dapat menyampaikan berbagai informasi bagi pelaku ekonomi. Media sosial sangat bagus digunakan dalam memasarkan produk, terutama untuk produk-produk hasil dari industri ekonomi kreatif.

Suasana pemberian materi dan diskusi serta tanya jawab di kelas XII SMA SIKL diperlihatkan pada Gambar 3.2.



3.2. Suasana pemberian materi, diskusi, dan tanya jawab di SMA SIKL

3.3 Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan penyerahan cinderamata dari Prodi Teknik Industri Universitas Bung Hatta kepada SIKL. Pada acara penutupan kegiatan, juga diungkapkan kesan dan pesan dari kedua belah pihak dan rencana kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan pada periode mendatang. Beberapa kegiatan yang diagendakan seperti pengenalan e-commerce di sekolah, pembuatan *Standard Operation Procedure* (SOP) proses belajar mengajar, perancangan basis data sekolah. Gambar 3.3. memperlihatkan suasana penutupan kegiatan pengabdian masyarakat di SIKL Malaysia dan Gambar 3.4. menggambarkan spanduk kegiatan.



Gambar 3.3. Acara penutupan kegiatan pengabdian masyarakat di SIKL Malaysia



Gambar 3.4. Spanduk kegiatan

4 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan mengenai konsep Ekonomi Kreatif kepada siswa Sekolah Menengah Atas Internasional (Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur – SIKL) sebagai upaya pembekalan secara dini dalam menghadapi persaingan memperoleh lapangan kerja. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim PKM Prodi Teknik Industri Universitas Bung Hatta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Materi yang terdiri dari definisi, subsektor industri kreatif, dan faktor pendukung ekonomi kreatif diberikan dengan metode ceramah, diskusi, dan permainan. Dengan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa SMA SIKL, diharapkan hal ini menjadi modal awal dan ide bagi siswa nantinya untuk bisa menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara berkarya menghasilkan produk-produk industri kreatif yang memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi. Kegiatan lanjutan yang dimungkinkan untuk dilaksanakan juga dibicarakan dalam pelaksanaan kegiatan ini

Daftar Pustaka

- Departemen Perdagangan RI. 2008. Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. Departemen Perdagangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ginting, A., M. 2017. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Provinsi Jawa Barat. Kajian, 22, pp.71-84 <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/1499/764>
- Purnomo, R., A. 2016. Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia. Ziyad Visi Media, Surakarta. <http://eprints.umpo.ac.id/2859/2/Ekonomi%20Kreatif.pdf>
- Fadhilah, S. N. 2019. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan EcoNatural Society di Kabupaten Kepulauan Selayar). Thesis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makasar. <http://eprints.unm.ac.id/14883/1/JURNAL%20NUR%20FADHILAH.%20S.pdf>
- El Hasanah, L. L. N. 2015. Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Studi Pemuda, 4, pp: 1-13 <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/36812/21858>
- Hasan, M. Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Kependidikan, 1, pp: 81-86 <http://eprints.unm.ac.id/28401/1/Pembinaan%20Ekonomi%20Kreatif%20dalam%20Perspektif%20Pendidikan%20Ekonomi.pdf>
- Universitas Sains & Teknologi Komputer. 2022. Ekonomi Kreatif dan Faktor Pendorongnya. Jurnal Universitas STEKOM. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/ekonomi-kreatif-dan-factor-pendorongnya/7138630485bb8375895301bae26a4dde0d37c111>

SURAT KETERANGAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bersama ini, Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur menerangkan bahwa nama-nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan
1	Inna Kholidasari, ST., MT., Ph.D	Dosen FTI
2	Ayu Bidiawati JR, ST., M.Eng	Dosen FTI
3	Yesmizarti Muchtiar, ST., MT	Dosen FTI
4	Lestari Setiawati, ST., MT	Dosen FTI
5	Indri Azhara Hariyani	Mahasiswa (2010017311029)
6	Millenia Dwi Tasya	Mahasiswa (2010017311026)

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional dengan program yang berjudul **“Sosialisasi Program Studi Teknik Industri tentang Pengenalan Industri Kreatif pada Sekolah Menengah Atas Internasional Kuala Lumpur”** dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Bung Hatta. Kegiatan ini difasilitasi kedua belah pihak dengan dana Inkind masing – masing sebesar RM 3.650 (Rp. 12.000.000)..

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Lumpur, 9 Juni 2023

Kepala Sekolah,



Friony Napastu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197910022000122003

DAFTAR HADIR PESERTA

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional dengan program berjudul "Sosialisasi Program Studi Teknik Industri tentang Pengenalan Industri Kreatif pada Sekolah Menengah Atas Internasional Kuala Lumpur" dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Bung Hatta oleh nama-nama berikut:

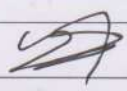

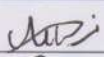
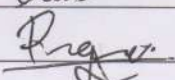
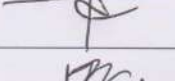
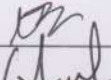
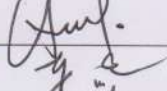
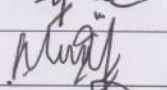
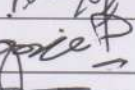

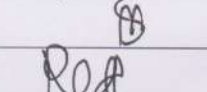


1. Inna Kholidasari, ST., MT., Ph.D (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
2. Ayu Bidiawati JR, ST., M.Eng (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
3. Yesmizarti Muchtiar, ST., MT (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
4. Lestari Setiawati, ST., MT (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
5. Indri Azhara Hariyani (Mahasiswa Universitas Bung Hatta / NPM 2010017311029)
6. Millenia Dwi Tasya (Mahasiswa Universitas Bung Hatta / NPM 2010017311026)

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Chessa Fatima Izka	
2.	Cantika Rahmanaila Zareen	
3.	Febriansyah Aristiadi	
4.	Farhan Rahitranto	
5.	Puteri Syuzwiena	
6.	Rohmadani Fitriana	
7.	Ulfah Nur Rohmatien	
8.	Trena Sharonita	
9.	Silva Juliyanti	
10.	Muhamad Rafiz Ihsyad Ramadhan	
11.	Gauri Kaur	
12.	Arla Marsha Nur Ain	
13.	Ade Ramdan	
14.	Indira Arindya	
15.	Kausar Nahara Akbar	
16.	Syam R.H.	
17.	Dava Maulana	
18.	Zakky Iqbal	
19.	Ratih Agtady	
20.	Febri Wulan Sari	

DAFTAR HADIR PESERTA

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional dengan program berjudul **“Sosialisasi Program Studi Teknik Industri tentang Pengenalan Industri Kreatif pada Sekolah Menengah Atas Internasional Kuala Lumpur”** dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Bung Hatta oleh nama-nama berikut:

1. Inna Kholidasari, ST., MT., Ph.D (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
2. Ayu Bidiawati JR, ST., M.Eng (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
3. Yesmizarti Muchtiar, ST., MT (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
4. Lestari Setiawati, ST., MT (Dosen FTI Universitas Bung Hatta)
5. Indri Azhara Hariyani (Mahasiswa Universitas Bung Hatta / NPM 2010017311029)
6. Millenia Dwi Tasya (Mahasiswa Universitas Bung Hatta / NPM 2010017311026)

No	Nama	Tanda Tangan
1	Yahya Ghani	
2	Yusuf Fayyadh	
3	Muhammad Arkana Fayyadh	
4	Mrs Koch. A. MURGO P.	
5	Adrian Gabriel Mosca Diatarie	
6	YUSUF ASSARREKA	
7	Abdurrahman	
8	Zairir	
9	Maretha	
10	TUFIQ HASYIM SALENGKE	
11	Deansy Yasir	
12	Mathias Birsuk Siahaan	
13	Rafi Athaya Susanto	
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		



 Muly Nabask, S.Pd., M.Pd.

 NPM 97910022000122003